

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Melalui Pelatihan Life Skills

Perencanaan penyelenggaraan pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung diawali dengan identifikasi karakteristik sasaran dan kebutuhan belajar. Hal ini diperkuat oleh kegiatan wawancara yang dilakukan penulis dengan pihak penyelenggara pemberdayaan perempuan yang menyatakan bahwa proses identifikasi terhadap warga belajar pelatihan life skills dengan cara mengumpulkan perempuan kepala keluarga pada suatu acara di Desa Pasirhuni. Dalam kesempatan itulah pihak penyelenggara berupaya mencari tahu tentang kebutuhan belajar yang dibutuhkan oleh warga belajar. Selain itu, dilakukan forum curah pendapat dari masyarakat sasaran, terutama warga belajar pelatihan life skills.

Strategi yang digunakan tutor dalam proses pembelajaran kegiatan pelatihan life skills yaitu termasuk pada strategi pembelajaran dinamika kelompok untuk pembelajaran sikap dan nilai (*group dynamic learning strategy*). Tutor membentuk warga belajar menjadi dua kelompok. Dengan dibentuk kelompok, menurut tutor warga belajar akan belajarnsesuatu yang baru tentang kehidupan atau kegiatan mereka sendiri, dan warga belajar dapat belajar bagaimana proses melakukan dan memecahkan kesulitan belajar secara bersama-sama. Hasil

wawancara diatas sesuai dengan manfaat kelompok yang diungkapkan oleh Sudjana (2006:56): “bahwa kelompok sering digunakan apabila usaha atau kegiatan perorangan tidak mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu kelompok digunakan untuk memunculkan atau mengembangkan gagasan, menumbuhkan saling belajar melalui tukar pengalaman, pendapat, informasi, persepsi, dan keyakinan antar anggota kelompok, serta sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi dan memperluas rasa kepemilikan bersama para peserta terhadap suatu organisasi”.

Berdasarkan hasil wawancara dan angket pada bagian karakteristik responden menggambarkan bahwa warga belajar pada pelatihan life skills ini adalah berjumlah 20 orang yang seluruhnya berjenis kelamin perempuan. Oleh karena itu, lulusan dari kegiatan pelatihan ini berjumlah 20 orang mengingat seluruh warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai dan mendapat penilaian dari setiap tutornya. Kualitas adalah perubahan tingkah laku peserta pelatihan atau lulusan meliputi ranah afeksi, kognisi, dan psikomotor.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak penyelenggara bahwa proses pengembangan sebagai tindak lanjut dari kegiatan pelatihan life skills di Desa Pasihuni Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung mencakup beberapa yang dilakukan oleh pihak penyelenggara pemberdayaan perempuan, yaitu dengan cara : Pemberian motivasi atau dorongan kepada lulusan pelatihan keterampilan, adanya upaya peningkatan kesadaran warga belajar pelatihan life skills melalui pertemuan rutin, pihak penyelenggara mengarahkan warga belajar

untuk mampu memilih pemimpin yang mengatur kegiatan mereka sendiri, mengarahkan warga belajar untuk memperluas jaringan.

2. Bentuk Kemandirian Yang Telah Dicapai Oleh Perempuan Kepala Keluarga Setelah Adanya Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Melalui Pelatihan Life Skills.

Kemandirian yang telah dicapai perempuan kepala keluarga dalam bekerja setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan perempuan melalui pelatihan life skills ini cukup bertanggung jawab, memiliki etos kerja yang tinggi, disiplin, menjalin kerjasama dengan baik, tidak tergantung orang lain dan berani mengambil keputusan dengan segala resikonya.

Selanjutnya adanya peningkatan kemandirian yang dicapai oleh perempuan kepala keluarga setelah mengikuti pemberdayaan perempuan melalui pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung. Kegiatan perempuan kepala keluarga semakin bertambah padat dan menghasilkan sesuatu, pemanfaatan keterampilan yang dimiliki perempuan kepala keluarga sehingga menambah penghasilannya. Perempuan kepala keluarga ini tetap menjalin hubungan baik dengan orang lain, bekerjasama dalam bekerja dan saling membantu ketika dalam kesulitan.

3. Faktor Pendorong dan Penghambat Penyelenggaraan Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga Melalui Pelatihan Life Skills

Beberapa hal yang menjadi faktor pendorong penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut.

- Sarana dan prasarana yang cukup lengkap
- Semangat belajar warga belajar dalam hal ini perempuan kepala keluarga yang sangat antusias dengan pembelajaran pelatihan life skills yang akan memberikan bekal keterampilan untuk menambah penghasilan.
- Peran penyelenggara yang selalu memberikan pembinaan kepada perempuan kepala keluarga setelah mengikuti pelatihan life skills ini.
- Peran pemerintah daerah setempat yang memberikan izin untuk mengadakan berbagai kegiatan positif yang mengarahkan perempuan kepala keluarga pada peningkatan kualitas hidupnya.

Adapun yang menjadi faktor penghambat penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung, yaitu:

- Masyarakat sekitar yang tidak mengerti akan pentingnya pendidikan, sehingga menuntut penyelenggara untuk menjelaskan secara detail dan terperinci tentang program pemberdayaan pekka serta dampak yang akan

dirasakan oleh masyarakat khususnya perempuan kepala keluarga di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung.

- Pemerintah daerah setempat yang kurang merespon tentang adanya program pemberdayaan pekka ini, karena dianggap kurang memberikan kontribusi untuk kepentingan pemerintah desa.
- Masalah permodalan dianggap sebagai faktor penghambat yang mendasar dalam penyelenggaraan program pemberdayaan perempuan kepala keluarga di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung.

B. REKOMENDASI

Saran yang ditawarkan guna perbaikan pada penulisan selanjutnya dan sebagai upaya peningkatan pada proses pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung pada khususnya sebagai berikut.

1. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan perempuan kepala keluarga melalui pelatihan life skills di Desa Pasirhuni Kecamatan Cimaung Banjaran Kabupaten Bandung pada dasarnya cukup baik. Dapat dilihat dari pemanfaatan hasil pelatihan life skills yang langsung di aplikasikan untuk peningkatan penghasilan, agar kehidupan perempuan kepala keluarga yang menjadi warga belajar meningkat pula. Akan tetapi, pihak penyelenggara baiknya mengembangkan kembali hal yang berkaitan

dengan sarana dan prasarana untuk peningkatan produksi dan atau keterampilan lainnya.

2. Setiap diadakannya kegiatan pelatihan yang sejenis, sebaiknya terdapat kegiatan pendampingan yang rutin agar keberlanjutan dari setiap kegiatan dapat dimanfaatkan oleh setiap warga belajarnya untuk meningkatkan taraf kehidupannya.
3. Untuk meningkatkan kualitas produksi, sebaiknya menjalin kerjasama dengan pihak donatur atau lembaga yang berperan dalam kegiatan pemberdayaan perempuan, agar persoalan permodalan yang belum memadai dapat teratasi.
4. Bagi warga belajar yang telah mengikuti kegiatan pelatihan life skills ini, hendaknya berupaya untuk meningkatkan kepercayaan dirinya dengan kemampuan yang sudah dimiliki, warga belajar akan mampu terus mengembangkan upayanya untuk meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Oleh karena itu pula, pihak penyelenggara senantiasa memotivasi dan memfasilitasi setiap kelompok produksi yang sudah dibentuk dengan menampung semua aspirasi dan keluhan yang dialami.
5. Memperluas jaringan pemasaran produk akan berpengaruh positif bagi peningkatan penghasilan warga belajar, dan akan menjadi suatu pondasi semangat untuk terus melanjutkan usahanya tersebut.